

BAB IV

KESIMPULAN

4.1 Kesimpulan

Setelah dilaksanakannya penulisan Laporan Tugas Akhir mengenai **“Prosedur Pemberian Kredit Umum Pedesaan(Kupedes) pada PT.Bank Rakyat Indonesia kantor cabang jambi unit unija”** dapat disimpulkan bahwa : Prosedur Pemberian Kredit Umum Pedesaan (Kupedes) sudah berjalan sesuai dengan aturan dan prosedur yang berlaku mulai dari tahap permohonan, tahap analisi dan evaluasi, tahap pemberian putusan, terakhir tahap perjanjian dan pencairan Kupedes yang dimana terdapat perhitungan bunga, angsuran perbulan, angsuran denda, pelunasan dan pencairan. dalam prosedur pemberian Kredit Umum Pedesaan (Kupedes). Dalam pemberian Kredit Umum Pedesaan (Kupedes) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Jambi Unit Unija terdapat beberapa kendala dan masalah yang terjadi yaitu:

1.Kendala : kendala saat melaksanakan pemberian Kredit Umum Pedesaan (Kupedes) adalah seperti dibawah ini: Kurangnya jumlah *Account Officer* dalam menjalankan tugas pemberian kredit dibanding dengan jumlah debitur yang ada, sehingga dalam menjalankan prosedur pemberian kredit dilakukan memakan waktu dan adanya calon debitur yang mengajukan pinjaman belum memenuhi syarat Kupedes yang dimana minimal usaha sudah berjalan 1 (satu) tahun. calon debitur tersebut ingin memajukan pinjaman Kupedes tetapi usaha yang dijalankan baru berjalan 6 (enam) bulan dan masih berada pada tahap permulaan dan belum stabil karena antara modal yang dikeluarkan dengan penghasilan belum seimbang.

2.Masalah : Permasalahan yang terjadi pada Kredit Umum Pedesaan (Kupedes) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk.Kantor Cabang Jambi Unit Unija adanya kredit macet atau tunggakan kredit yaitu kredit yang kualitasnya kurang lancar, diragukan dan macet. Penyebab terjadinya tunggakan adalah pihak analisis kredit kurang teliti baik dalam mengecek kebenaran dan keaslian dokumen Kupedes maupun salah dalam melakukan aspek- aspek pemberian kredit yang

ada yang berakibat apa yang terjadi tidak diprediksi sebelumnya. Kemacetan kredit juga terjadi karena kolusi dari pihak analisis kredit dengan debitor sehingga dalam analisisnya tidak dilakukan secara objektif dan adanya unsur kesengajaan dan tidak di sengaja, unsur kesengajaan yaitu nasabah sengaja tidak mau membayar kewajibannya kepada bank sehingga kredit yang diberikan dengan sendirinya macet. sedangkan unsur tidak sengaja yaitu nasabah memiliki kemauan untuk membayar tetapi tidak mampu dikarenakan usaha yang dibiayai bangkrut dan nasabah tersebut terkena musibah seperti bencana alam.

4.2 Saran

Setelah meneliti dan memahami “ **Prosedur pemberian kredit umum pedesaan (Kupedes) pada PT.Bank Rakyat Indonesia unit unija**” sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan unsur-unsur serta tata cara yang berlaku, namun tentu saja masih terdapat kekurangan. Kepada PT. Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Jambi Unija yang ingin membantu dan mengurangi kemiskinan dan pengangguran melalui pemberdayaan usaha kecil hendaknya tidak memberatkan pengusaha kecil dan tidak setengah hati dalam mengembangkannya dan hendaknya lebih meningkatkan mutu pelayanan yang profesional terhadap nasabah sehingga memudahkan transaksi dalam pelaksanaan kualitas produk-produknya sebagai acuan dalam Bank Rakyat Indonesia Unit Unija itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Anton, Suyatno. 2013. Kepastian hukum dalam penyelesaian kredit macet melalui eksekusi jaminan hak tanggapan tanpa proses gugatan. PT Fajar Interpratama Mandiri: Jakarta.
- Hasibuan, Malayu S. P. 2005. Dasar-dasar Perbankan. PT Bumi Aksara: Jakarta.
- Iswandono. 1994. Uang dan Bank, Edisi Empat. BFFE: Yogyakarta.
- Kasmir.2000. Manajemen Perbankan. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Kasmir.2010. Dasar-Dasar Perbankan. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Kasmir.2012. Manajemen Perbankan, Cetakan 11. Rajawali Pers: Jakarta.
- Kasmir.2013. Bank dan lembaga keuangan lainnya, Edisi revisi cetakan 12. Rajawali Pers: Jakarta.
- Suyatno,Thomas, dkk. 2003. Dasar- Dasar Perkereditan, Edisi Kesepuluh. Gramedia Pustaka Utama: Jakarta.
- Triandaru, Sigit and Totok budisantoso. 2006. Bank Dan Lembaga Keuangan lain, Cetakan 4. Salemba Empat: Jakarta.